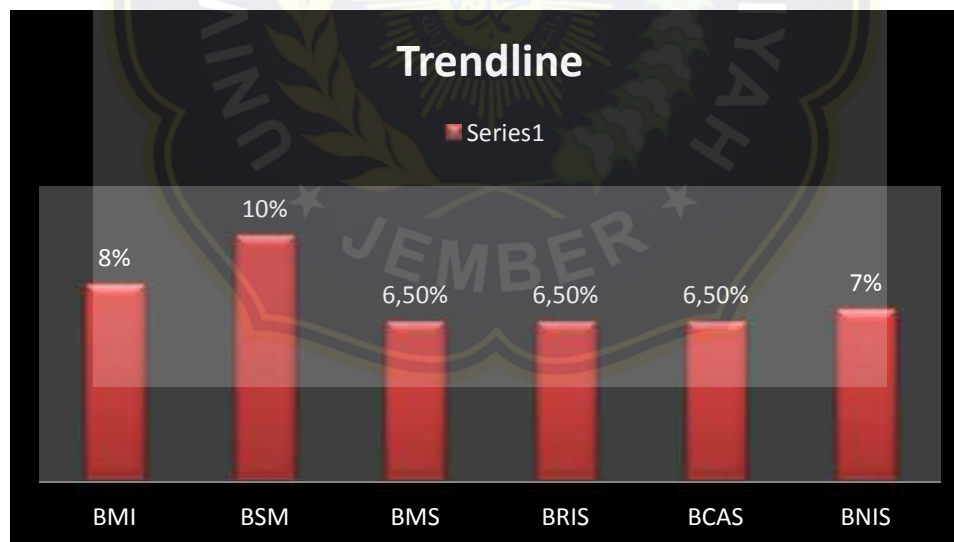


Investasi Dan Keuangan							
1	Kegiatan Yang mengandung Riba	1	1	1	1	0	0
2	kegiatan Yang Mengandung Ketidak Jelasan(gharar)	0	1	0	0	0	0
3	Zakat	1	1	1	1	0	0
4	kebijakan Pembayaran Tertunda	0	1	0	0	0	0
5	kegiatan Investasi	1	1	0	1	1	1
6	Proyek Pembiayaan	1	1	1	1	1	1
Produk Dan Jasa							
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Produk Baru	1	1	1	1	1	1
8	Devinisi Setiap Produk	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Setiap Konsumen	1	1	1	1	1	1
Karyawan/Tenaga Kerja							
10	Jam Kerja Karyawan	0	0	0	0	0	0
11	Hari Libur	0	0	0	0	0	0
12	Tunjangan Karyawan	1	1	1	1	1	0
13	Renumerasi Karyawan	1	1	1	0	0	1
14	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan	1	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan Hak Antara Pria Dan wanita	1	1	1	1	1	1
16	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	1	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan Karyawan	1	1	1	1	0	1
18	Lingkungan kerja	1	1	0	0	1	1
19	Karyawan dari Kelompok Khusus	0	0	0	0	0	0
20	Tempat Beribadah Yang Memadai Bagi Karyawan	0	0	0	0	0	0
Sosial/Masyarakat							
21	Pemberian Donasi(Shodaqoh)	1	1	1	1	1	1
22	Waqaf	0	1	0	0	0	1
23	Pinjaman Untuk Kebaikan	1	1	0	1	0	1
24	Sukarelawan Dari karyawan	0	1	0	0	0	0
25	Pemberian Beasiswa Sekolah	1	1	0	1	1	1
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	0	1	0	0	0	0
27	Pengembangan Generasi Muda	1	1	0	0	0	0
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	1	0	0	1
29	keperdulian Terhadap Anak-Anak	0	1	1	0	1	1
30	Menyokong Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Kesehatan/Olahraga	1	1	1	0	0	1
Lingkungan							
31	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1
32	Kegiatan Mengurangi Efek Terhadap Pemanasan Global	1	1	1	1	1	1
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1
34	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	0	1	0	0	0	0
35	Sistem Manajemen Lingkungan	1	1	1	1	1	1
36	Pernyataan Verifikasi Independen/Audit	0	0	0	0	0	0

Lingkungan							
Tata Kelola Organisasi							
37	Status Kepatuhan Terhadap Syariah	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
39	Profil Jajaran Direksi/Manajemen	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen pernyataan Mengenai Numerisasi Manajemen	1	1	0	1	1	1
41	Jumlah Pelaksana Rapat Manajemen	1	1	0	0	0	1
42	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
44	Rincian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1
45	Pernyataan Mengenai Numerisasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	0	0	1
46	Jumlah Renumerisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	0	0	0	0
47	Struktur Kepemilikan Saham	1	1	1	1	1	1
48	Kebijakan Anti Korupsi	1	1	1	1	1	1
49	Pengungkapan Adanya Perkara Hukum/Tidak	1	1	1	1	1	1
50		1	1	1	1	1	1
Jumlah		39	46	29	31	26	36
Presentase		78%	92%	58%	62%	52%	72%

4.2. Pembahasan



Berdasarkan gambar 4.1 Hasil uji penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sosial pada perbankan syariah tidak banyak diungkapkan pada laporan tahunan perbankan syariah sehingga index perkembangan kinerja sosial Bank Syariah Mandiri 10%. Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Central Asia Syariah sebesar 6,50%. sedangkan Bank Muamalat Indonesia berhasil memperoleh 8% dan Bank Negara Indonesia memperoleh hasil 7% dalam meningkatkan kinerja sosialnya.

Sementara perkembangan ISR di atas merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas sosial syariah yang menurut Siswar Dan Hossain dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam

memiliki hubungan yang relevan dan berkontribusi terhadap konsep *social report* yang telah berkembang saat ini. Kelemahan yang ada sebaiknya diimbangi dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidupnya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena perbankan syariah tidak cukup memperhatikan keadaan finansialnya.

Secara ilmiah penelitian *Islamic Social Reporting Index* ini juga dilandasi dengan adanya *Stakeholders Theory* dan *Legitimacy Theory*. *theory stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *stakeholder* juga memerlukan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

Perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan maupun perbankan yang masuk pada daftar *Islamic Indeks* untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan muslim. Maka dari itu berdasarkan perumusan masalah penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan peningkatan pada transparansi kegiatan bisnis yang menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan..

5. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah didapat pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari content analyst Perbankan syariah yang hampir mengungkapkan setiap item-item tiap indikator yaitu bank syariah mandiri yang menghasilkan persentase pada tahun 2014 sebesar 52%, tahun 2015 sebesar 66%, tahun 2016 sebesar 74%, tahun 2017 sebesar 92% sedangkan perbankan syariah yang tidak banyak mengungkapkan di setiap item-item dari indikator yaitu Bank Central Asia pada tahun 2014,2015,2016 sebesar 38% dan pada tahun 2017 memperoleh 54%.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* tidak berpengaruh terhadap perkembangan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sosial pada perbankan syariah tidak banyak diungkapkan pada laporan tahunan perbankan syariah sehingga index perkembangan kinerja sosial Bank Syariah Mandiri 10 %. Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Central Asia Syariah sebesar 6,50%. sedangkan Bank Muamalat Indonesia berhasil memperoleh 8% dan Bank Negara indonesia memperoleh hasil 7% dalam meningkatkan kinerja sosialnya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia lebih meningkatkan nilai *Islamic Social Reporting Index* agar dapat menarik perhatian dan memberikan informasi yang lebih baik bagi para stakeholders.
2. Bagi investor dan kreditor dapat selektif lagi dalam memilih perusahaan perbankan syariah untuk melakukan investasi maupun memberikan kredit di perusahaan. karena tidak semua perusahaan maupun perbankan yang memiliki nilai *Islamic Social Reporting Index* yang baik yang seharusnya perusahaan maupun perbankan wajib menyajikan aspek religi dalam laporan tahunan sehingga dapat mengurangi terjadinya risiko.
3. Untuk para peneliti selanjutnya menggunakan penelitian *Islamic social reporting index* yang berbeda seperti meneliti *corporate governance (CG)*, *Structural equation model(SEM)* ataupun *Generalized Structured Component Analysis(GesCA)*.

5.3. Rekomendasi

Dilihat dari Kesimpulan dan saran dari penelitian di atas dapat dipetik sebuah rekomendasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan pangsa pasar modal syariah yang saat ini menjadi *going concern* dan mampu bersaing sebaiknya perbankan syariah meningkatkan nilai *islamic indeks* dan membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.
2. Dari hasil data yang peneliti ambil pada laporan tahunan perbankan syariah banyak perbankan yang menggunakan desain laporan tahunan yang tidak beraturan dan tidak lengkap sehingga membuat informan menjadi bingung, sebaiknya perbankan maupun perusahaan dapat menyajikan desain beserta kelengkapan laporan tahunan, yang unik, elegan dan jelas sehingga dapat mempermudah informan untuk menggali informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, Fahri Ali. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Al-jumanatul, Ali, Alqur'an dan terjemahnya, Bandung: CV PENERBIT J-ART, '2005
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007
- Astuti, Tri Puji. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Astutik, Yuni Tri. *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia*. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2015.
- Bagya Agung Prabowo, SH.M.Hum. *"Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah"* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2012
- Dewi Nurul M dan Farida Fitriyani, *"Hukum perbankan syariah dan takaful"* Lab Hukum UMY, 2008
- Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa perbankan syariah* Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010
- Eke Ayu Wardani, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi 8, Medan, Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2015, Hal 9, t.d.
- Fitria, Soraya, and Dwi Hartanti. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks." *Simposium Nasional Akuntansi 13* (2010).
- MB Hendrie Anto dan Dwi Retno Astuti, "Persepsi Stakeholder terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility: Kasus pada Bank Syariah di DIY ", *Kjian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No. 1 Januari 2008, t.d.